

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian, maka disimpulkan:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa telah termotivasi untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dan strategi REACT. Rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu hanya 12 orang siswa yang tergolong aktif (29,27%) dan mengalami peningkatan pada siklus II sehingga menjadi 30 orang (73,17%), meningkat 43,91%.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dan strategi REACT membuktikan peningkatan hasil belajar siswa. Dimana pada siklus I diperoleh data bahwa dari 41 orang siswa terdapat 24 orang siswa (58,54%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 68,41. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 41 orang siswa terdapat 33 orang siswa (80,49%) yang dinyatakan tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 80,53. Sehingga dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 12,12 poin. Maka dapat disimpulkan, hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus dalam siklus perusahaan dagang, siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 11 Medan dikatakan tuntas.
3. Ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antara siklus I dan siklus II terbukti diperoleh $t_{hitung} 10,63 > t_{tabel} 2,02$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya bidang studi akuntansi, dalam proses belajar mengajar agar dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dan strategi REACT sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi memahami penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Kepada civitas akademik yang berminat melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian disekolah yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda dan kompetensi dasar yang berbeda atau dapat mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas. Sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.